

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*), dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu menggambarkan keadaan dalam bentuk uraian, sehingga akan terlihat bagaimana pembentukan akhlak al karimah santri Madrasah Ibtidaiyah plus Pondok Pesantren Ibnu Athaillah Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek penelitian**

Subjek yaitu orang yang paling utama yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang apa saja yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang akan menjadi subjek penelitian adalah semua ustadzah pegasuh asrama, kepala madrasah dan pimpinan pondok pesantren Ibnu Athaillah.

##### **2. Objek**

Objek penelitian ini adalah peranan pondok pesantren dalam pembentukan akhlak al karimah santri Madrasah Ibtidaiyah plus Pondok Pesantren Ibnu Athaillah Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

### C. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

##### a. Data pokok

Data tentang pembentukan akhlak al karimah santri Madrasah Ibtidaiyahplus Pondok Pesantren Ibnu Athaillah Kabupaten Hulu Sungai Selatan, meliputi:

- 1) Memberikan pengajaran akhlak al karimah
- 2) Memberi contoh teladan
- 3) Membiasakan santri untuk berakhlak al karimah, beribadah, dan disiplin.

Data tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dalam pembentukan akhlak al karimah santri Madrasah Ibtidaiyah plus Pondok Pesantren Ibnu Athaillah Kabupaten Hulu Sungai Selatan, meliputi:

- a) Faktor Intern
- b) Faktor Ekstern

Data ini dapat digali dalam penelitian ini melalui upaya pengumpulan data seperti: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut dapat dilihat dari pengumpulan data yang ditujukan kepada pihak yang terkait, mengenai akhlak dikesehariannya.

#### b. Data Penunjang

Data ini merupakan data pelengkap yang dianggap penting dalam mendukung data pokok, yaitu:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian
- 2) Keadaan dan jumlah tenaga pendidik yang ada di Madrasah Ibtidaiyah plus Pondok Pesantren Ibnu Athaillah Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

#### 2. Sumber Data

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan Utama, yaitu kepala madrasah, pimpinan pondok pesantren, dan pegasuh asrama I dan II yang telah dijadikan sebagai subjek penelitian.
- b. Informan, yaitu pihak-pihak yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti dan dapat memberikan informasinya.
- c. Dokumenter, yaitu data yang diperoleh dari hasil catatan yang berkaitan dengan data yang diperlukan untuk penelitian ini.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat dengan tujuan agar memperoleh data yang objektif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi sebagai alat pengumpulan data dapat dilakukan secara spontan dan dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya.<sup>1</sup> Dalam hal ini peneliti mengamati dan mencatat kejadian yang ada di Madrasah Ibtidaiyah plus Pondok Pesantren Ibnu Athaillah Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti kepada responden dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yaitu dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Tujuan wawancara ialah untuk mengumpulkan informasi yang diperoleh dan bukannya untuk merubah ataupun mempengaruhi pendapat responden.<sup>2</sup> Data-data yang digali melalui wawancara bagaimana pembentukan akhlak al karimah pada santri putri di Madrasah Ibtidaiyah Plus Pondok Pesantren Ibnu Athaillah.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.<sup>3</sup> Data yang diperoleh dari metode dokumentasi ini adalah data yang

---

<sup>1</sup> Subagyo Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h.63.

<sup>2</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 8.

<sup>3</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 121.

berupa gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah plus Pondok Pesantren Ibnu Athaillah Kabupaten Hulu Sungai Selatan tersebut.

Untuk lebih jelas dan lebih mudah tentang sumber data pada penelitian ini, maka dapat dilihat dalam matriks berikut ini:

**Tabel I. Matrik data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok tentang pembentukan akhlak al karimah santri di Madrasah Ibtidaiyah plus Pondok Pesantren Ibnu Athaillah Kabupaten Hulu Sungai Selatan meliputi: Memberikan pengajaran akhlak al karimah. Memberi contoh teladan Membiasakan santri untuk berakhlak al karimah, beribadah, dan disiplin.	Pimpinan Pondok Pesantren dan Kepala Madrasah, Pegasuh Asrama	Observasi dan wawancara
2.	Faktor apa saja yang mempengaruhi peranan pondok pesantren dalam pembentukan akhlak al karimah	Pimpinan Pondok Pesantren dan Kepala Madrasah, Pegasuh Asrama	Observasi dan wawancara
3.	Data ini merupakan pelengkap yang dianggap penting dalam mendukung data pokok yaitu: a) Gambaran umum lokasi penelitian	Tata Usaha	Dokumentasi dan Wawancara

	meliputi: Letak dan luas wilayah, keadaan pondok pesantren, tingkat pendidikan dan jumlah santri.		
--	---	--	--

## E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Ada beberapa langkah yang penulis lakukan dalam rangka pengolahan data, yaitu:

- a. Editing, yaitu penulis melihat atau memeriksa kembali kesempurnaan, kelengkapan dan kejelasan data yang diperoleh.
- b. Interpretasi data yaitu, menafsirkan data yang telah diperoleh sehingga memudahkan dan memahaminya.
- c. Koleksi data, yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan.
- d. Penyajian data, yaitu penulis setelah interpretasi dan data kemudian menyajikan data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat.

### 2. Analisis Data

Setelah data disajikan dan dipresentasikan kemudian diadakan analisis data terhadap permasalahan yang ditentukan. Dalam hal ini, penulis menggunakan analisis kualitatif untuk mendeskripsikan keadaan yang sesungguhnya berdasarkan persentasi jawaban yang diberikan responden. Hasil yang diperoleh selanjutnya dijabarkan dalam bentuk uraian-uraian dan penjelasan secara

deskriptif, setelah itu baru diadakan penarikan kesimpulan dari hal-hal yang bersifat umum.

## **F. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang penulis lakukan, sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan
  - a. Observasi ke lokasi penelitian.
  - b. Berkomunikasi dengan dosen pembimbing untuk membuat desain proposal.
  - c. Membuat dan mengajukan desain proposal kepada dosen pembimbing.
  - d. Mengajukan desain proposal.
2. Tahap persiapan
  - a. Melaksanakan seminar proposal
  - b. Revisi proposal setelah seminar proposal.
  - c. Menyiapkan pengumpulan data (membuat pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi).
3. Tahap pelaksanaan
  - a. Menghubungkan informan untuk menggali data.
  - b. Mengumpulkan data.
  - c. Mengolah data dan analisis data untuk menarik kesimpulan
4. Tahap penyusunan laporan
  - a. Menyusun hasil penelitian.

- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
- c. Mengadakan perbaikan.
- d. Mengajukan ke sidang munaqasah skripsi dan mengadakan perbaiki.